

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan P. IPS FTIK UIN Maliki Malang)

¹ Muh. Amiruddin Salem, ² Fajeri
Arkiang Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Kupang

e-mail : muh.amiruddinsalem@gmail.com, fajriarkiang@stikupang.ac.id

Abstract :

The purpose of this research is to search the utilization of internet as learning resource media to improve student academic achievement. This research used descriptive method and qualitative method. The subject of this research is 4 students of social studies education of UIN Maliki Malang. The result of this research is the utilization of internet in among students of social studies education UIN Maliki Malang are as media of searching information to complete lecture assignments and to help students to find the creative new idea in the learning process and to support lectures to be more effective. As for the supporting factors in utilizing the Internet as a medium of learning resources by students is a willingness of high students in seeking knowledge from the various sources that they open through Internet sites and able to motivate students In utilizing it as a learning resource. While the inhibiting factor in utilizing the Internet as a source of learning is the dependence of students on the Internet, utilizing the Internet as entertainment media as well as slow Internet access so that students take a long time to access data.

Keywords : Internet, Learning Resource, Academic Achievement

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, terutama teknologi dan komunikasi, telah menyebabkan dunia ini semakin mengecil dan membentuk seperti sebuah desa dunia. Batas-batas fisik Negara satu dengan Negara yang lain menjadi begitu kurang nampak dan non fisik hampir tanpa batas (*borderless*). Globalisasi terjadi sebagai suatu proses mendunia yang tidak tertahankan dan tidak mungkin terelakan.

Mahasiswa sekarang yang sedang menuntut ilmu, pada dasarnya akan menjadi pelaku-pelaku utama pada zaman yang penuh dengan persaingan. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban para dosen untuk memberi bekal kepada mereka, salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki zaman global tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi ke masa depan. (Udin Saefudin ; 2018)



Fred S Keller, teknologi pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhariannya peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Pemikiran Fred S Keller tersebut dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan ini. Sebagaimana yang menjadi bahasan dalam penulisan

ini mengenai penggunaan fasilitas Internet pada mahasiswa, dimana sistem pendidikan sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan tersebut. Internet sebagai salah satu infrastruktur yang ada dikampus memungkinkan mahasiswanya dapat mengakses berbagai kebutuhan akademik mahasiswa yang mampu mendorong atau meningkatkan prestasi akademik mereka. Namun Internet juga menimbulkan dampak yang negatif apabila tidak diiringi dengan kontrol sosial yang kuat dalam sistem pendidikan tersebut. Untuk itu peneliti melihatnya dari aspek fungsional dan disfungsional. Adapun manfaat Internet sebagai “media” yang memberikan kemudahan khususnya bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, mengembangkan jaringan dan juga untuk membuat tulisan atau karya ilmiah. Namun, penggunaan fasilitas Internet tidak selalu memberikan dampak yang positif.

Khusus penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CDROM dan lain-lain. (Udin Saefudin ; 2018)

Seiring dengan perkembangan IPTEK membawa perubahan yang signifikan, khususnya bidang pendidikan oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK maka perguruan tinggi harus mampu mengikuti perkembangannya agar tidak dianggap GAPTEK, banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Diharapkan internet dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

Dari latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang dalam mendukung perkuliahan mereka. Sehingga penulis memilih judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang”

II. METODE

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian kualitatif *deskriptif* (Sugiyono; 2011) karena bertujuan untuk memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yakni mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maliki Malang sebanyak tiga orang mahasiswa atau disebut juga subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Lembaga



pendidikan ini bertempat di Jl. Gajayana No. 50 Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah ketertarikan dan keingintahuan peneliti atas keberhasilan lembaga pendidikan ini dalam peningkatan kualitas intelektual mahasiswa pada fokus keilmuan masing-masing jurusan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti langsung mengamati kelapangan untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan. Teknik-teknik yang peneliti gunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi.

Marshall dan Rossman mengajukan teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: mengorganisasikan data dan Pengelompokan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban. (Marshall dan Rossman ; 2007).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari seluruh paparan data kasus mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik ditemukan sejumlah keunikan atau gambaran pada dua aspek yaitu :

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

a) Memberikan Wawasan Informasi Lebih Cepat dan Akurat.

Di dalam mencari pengetahuan seseorang melakukan dengan cara yang beraneka ragam. Ada yang mendapatkan dengan cara membaca koran, majalah, mendengarkan radio, menonton televisi dan lain sebagainya. Sehingga internet bukanlah satu-satunya media yang dapat memberikan informasi terutama yang berhubungan dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pengguna internet. Begitu pula dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, mereka setuju jika internet dijadikan salah satu media yang dapat meningkatkan prestasi akademik baik di bidang bahasa, agama, budaya, sosial dan pengetahuan umum, Seperti yang di ungkapkan oleh Ermawati:

“Saya sangat setuju sekali dengan adanya fasilitas internet yang ada dikampus karena bisa membantu saya untuk untuk mengakases berbagai macam informasi baik dalam negeri maupaun luar negeri dan juga dijadikan sebagai media sumber belajar ketika saya tidak mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kuliah saya, contohnya seperti bisa mencari artike, browsing tugas kuliah dan lain sebagainya. Dengan adanya internet sangat membantu saya dalam mencarai berbagai macam informasi yang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama, tegas ermawati”.

b) Mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memeperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Kemudahan mahasiswa untuk mendapatkan informasi itulah yang akhirnya dapat juga membawa dampak pada laju mutu pendidikan di Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang. Seperti yang di ungkapkan oleh Ermawati:

“Dengan adanya fasilitas internet yang ada dikampus bisa membantu saya dalam mendapatkan informasi dan bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang di berikan oleh guru mata kuliah, serta datanya juga sangat banyak yang bisa kita dapat lewat internet”

Perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan media internet dapat di analisis bahwa tanpa mereka sadari sebenarnya mereka telah didominasi atau dikontrol oleh kode produksi atau media yang membujuk mereka untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Padahal sebenarnya apa yang diproduksi oleh internet bila kita sadari juga telah diproduksi oleh sumber belajar lain seperti buku, televisi, radio, maupun surat kabar dan fakta-fakta yang terjadi dilingkungan sekitar kit

- c) Meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Pemanfaatan internet dalam poin ini adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet yang ada dikampus untuk melihat dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa yang mereka jalani selama perkuliahan. Seperti yang telah di uraikan pada BAB II sebelumnya bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Hal ini berarti Nilai Indek Prestasi merupakan indikator dalam pencapaian prestasi akademik dalam kuliah.

Dengan adanya pemanfantan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang itu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1 Indek Prestasi

Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Indek Prestasi yang relatif sudah cukup baik yaitu diantara 3,70 keatas, karena pada angka ini merupakan angka normal.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - a. Faktor pendukung.
 - 1) Memotivasi mahasiswa untuk rajin belajar.
 - 2) Mempermudah mahasiswa dalam mencari materiserta menyelesaikan tugas-tugas kuliah.
 - 3) Akses informasi cepat di baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - 4) Menambah pengetahuan serta menemukan ide-ide kreatif baru.
 - b. Faktor penghambat.
 - 1) Ketergantungan terhadap internet, sehingga jarang memanfaatkan sumber belajar lain seperti buku-buku yang ada dipergustakaan kampus.
 - 2) Kecepatan akses terlalu labat, di karenakan kurangnya bandwidthnya hanya sekitar 256 KBPS.
 - 3) Kurangnya sosialisasi yang maksimal sehingga banyak mahasiswa memanfaatkan internet sebagai media hiburan dibandingkan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Seperti memanfaatkan internet gratis yang ada dikampus sebagai media chatting, bermain game online dll.

IV. PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dan pemilihan metode akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran

No	Informan	Indek Prestasi
1	Ermawati	3,86
2	Nur Aini	3,75
3	Taufiq Hidayat	3,50
4	Muhammad Imadudin	3,58

berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa.

Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan dan ditata oleh guru.

Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA dalam bukunya Media Pembelajaran yang dikutip dari pendapatnya Hamalik mengemukakan bahwa ;

“Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaiana pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu dapat juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.” (Azhar Arsyad ; 2010)

Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, daya pikir, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas atau memperhatikan mahasiswa terhadap materi yang sedang dibahas. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan oleh dosen. Artinya jika dosen dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran pun tidak akan dikatakan gagal, karena yang utama dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dan telah dirumuskan sebelumnya. (Munir ; 2008)

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa

berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti perkiraan cuaca, kurs valuta asing samapi pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi serta bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dengan mudah. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Munir, M.IT yang dikutip dari pendapatnya Kitao mengatakan bahwa:

“Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.” (Munir ; 2008)

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang ada atau terjadi di suatu negara saja tetapi juga terjadi di seluruh penjuru dunia (*global world*). Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga dengan informasi yang menyangkut pendidikan/pembelajaran.

Apabila mahasiswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, mahasiswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai tambahan tetapi para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masalah utama yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi di Indonesia adalah akses sumber informasi yang sangat sulit. Perpustakaan kampus yang merupakan sumber informasi sangat sulit dijangkau karena jumlahnya sangat terbatas dan dengan terbatasnya ketersediaan buku. Buku- buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal

sehingga ilmu (dalam hal ini sumber informasi) menjadi sangat sulit ditemukan dan terkesan mahal. Keberadaan internet dikampus mampu mengubah semua itu, karena kita dapat mengakses sumber informasi dengan begitu mudah dan tidak terbatas jumlahnya.

Wersig dalam Bystrom (1999) yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi mencerminkan adanya persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan tugas tertentu. Hal inilah yang menyebabkan mengapa perilaku informasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, karena pada dasarnya kebutuhan informasi ini digunakan untuk proses penyelesaian tugas. Siswa SMA dan Mahasiswa adalah salah satu *occupation* yang secara aktif melakukan pemenuhan kebutuhan informasi yang didorong oleh kebutuhan akademisnya dengan tuntutan penggunaan sumber informasi yang mempertimbangkan relevansi, *up to date*, serta kredibilitas.

Kata kebutuhan dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang. Belkin (1978) dalam Ishak (2006) dengan konsep *Anomalous state of knowledge* (ASK) memberikan batasan tentang kebutuhan informasi sebagai berikut: “..When a person recognizes something wrong in his or her state of knowledge and wishes to resolve the anomaly.” Belkin (1978) menyatakan bahwa kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut. Sementara Derr dalam Suryantini (2003) mengemukakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, dimana ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya. (Lik Novianto : 2009) Dalam proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendukung dan

penghambat, begitu juga dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

1) Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik oleh Mahasiswa P.IPS UIN Maliki Malang adalah sebagai berikut:

a) Kemauan Mahasiswa Yang Tinggi

Kemauan mahasiswa yang tinggi dalam mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka buka lewat situs-situs internet sangat membantu proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

b) Mampu Memotivasi Mahasiswa Dalam Belajar

Dengan adanya fasilitas internet yang ada dikampus bisa membantu mahasiswa dalam memanfaatkan sebagai sumber belajar, baik yang berupa bahan belajar, kelancaran dalam menyelesaikan tugas kuliah dan berbagai pengetahuan populer dan fasilitas komunikasi secara individual.

2) Faktor Penghambat

Pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar dalam dunia pendidikan di Indonesia masih menemui banyak kendala, baik dari segi fasilitas maupun ketersediaan sumber daya manusia serta ketersediaan sumber informasi yang dibuat oleh anak bangsa. berikut faktor pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan

a) Ketergantungan Terhadap Internet.

Internet memiliki keuntungan dalam kehidupan sosial masyarakat yakni untuk menambah berbagai informasi, namun internet juga dapat membawa pengaruh negatif bagi ruang kehidupan masyarakat khususnya para pengguna. Misalnya adanya efek ketergantungan dan tidak dapat melepaskan diri dari produk canggih ini. Walaupun tidak dipungkiri internet memberikan berbagai pelayanan dan bantuan khusus bagi para pengguna yang membutuhkan berbagai informasi, layanan, hiburan, dan lain sebagainya. Semuanya tersedia secara besar dan lengkap di sini. Bahkan berbelanja dan melakukan bisnis melalui internet pun sekarang sedang marak-maraknya.

b) Memanfaatkan Internet Sebagai Media Hiburan.

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus bahwa betapa pentingnya internet sebagai media sumber belajar sehingga banyak mahasiswa memanfaatkan internet sebagai media hiburan seperti chatting facebook, bermain game online dan lainnya.

c) Kecepatan Dalam Mengakses Terlalu Lambat

Minimnya kecepatan akses yang bandwidthnya hanya sekitar 256 KBPS yang

dipakai oleh sekian banyak mahasiswa sehingga memperlambat dalam mengakses data. Idealnya untuk proses belajar mengajar dibutuhkan kecepatan yang tinggi agar tidak membuang waktu terlalu lama sehingga tidak banyak menyita waktu dan proses belajar mengajar juga bisa berjalannya efektif.

V. KESIMPULAN

- a. Pemanfaat internet di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi yang bisa membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan serta bermanfaat sebagai media komunikasi dan sarana hiburan di masa sekarang ini, internet adalah bagian hidup bagi manusia dalam membutuhkan sumber pengetahuan dan wawasan yang penting sehingga internet dapat di konsumsi oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mereka.
- b. Dalam proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dalam pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar oleh mahasiswa P.IPS UIN Maliki Malang yaitu;

1) Faktor pendukung.

Dengan adanya fasilitas internet mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk rajin belajar dengan mencari berbagai informasi-informasi di berbagai situs-situs yang terdapat di internet. Keberadaan internet juga memudahkan mahasiswa dalam mencari materi- materi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah serta menambah pengetahuan ide-ide kreatif baru.

2) Faktor penghambat

Masih terdapat kendala dalam pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa berupa kecepatan dalam mengakses terlalu lambat serta ketergantungan mahasiswa akan internet sehingga mengabaikan referensi- referensi lain seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

1. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran dalam pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun point-point

penting dalam pemanfaatan internet sebagai berikut :



- a. Penulis berpendapat bahwa sarana, fasilitas dan media internet yang ada dikampus dijaga dengan baik dan menambah kapasitas/kecepatan bandwidthnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memanfaatkan, mengakses dan menggunakan internet di kampus didalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- b. Untuk para dosen khususnya di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan lebih fokus dan cermat lagi dalam mensosialisaikan tentang pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar sehingga mahasiswa menggunakan internet lebih baik. Dalam hal ini penulis melihat dari pemanfaatan internet dikalangan mahasiswa sebagai media sumber belajar sangat minim dibandingkan dengan menggunakan sebagai media hiburan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. Media Pembelajaran, cet. XIII Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Akhmad, Sudrajat. 2008. Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa 15 April 2008 atau lihat <http://www.google.com//Akhmad>
- Alfian, Ilham Nor. 2009. Sumber belajar, Jakarta : PT Pustaka Rajawali
- Marshall dan Rossmann. 2017 *Designing Qualitative Research*. London; Sage Publication
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rieneka Cipta
- Ardi. 2012. Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. Tersedia pada <http://hitamandbiru.blogspot.com>
- Budi, Sutejo. 2002. *e-Education*, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan, Yogyakarta :Penerbit Andi
- Daryanto. 2004. Memahami Kerja Internet, Bandung : Yrama Widya
- Encang, Saepudin. 2009, Perilaku Pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi, diakses tgl 4 agustus 2013, tersedia pada <http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/perilaku-pencarian-dalammemenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>
- Hadi, Sutrisno. 1989. Metodologi Riset II, Yogyakarta: Andi Offset
- Gulo, W. 2004. Metodologi Penelitian, Jakarta: Grasindo
- Hariningsih. 2005. Teknologi Informasi, Yogyakarta. Penerbit: GRAHA ILMU
- <http://www.pustekkom.go.id>, 2013. Internet Sebagai Sumber Belajar Anak dan Keluarga. http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet.
- Marzuki. 2000. *Metode Riset*, Yogyakarta: BagianPenerbit, Fakultas Ekenomi Univesitas IslamIndonesia
- Munir, Dr.M.IT. 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung : Penerbit ALFABETA
- Meleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT Rosda Karya
- Purwanto. 2009. Pemanfaatan Sumber Belajar di Sekolah, atau lihat http://www.google.com/Learning_Corner
- Ramelan, Windiarnana dan I Made Wiryana. 1998. Pengantar Internet, Jakarta : Lembaga Pengembangan Komputerisasi UniversitasGunadarma
- Razaq, Abdul dan Bachrul Ulum Ruly. 2003. Belajar Singkat Cepat Mahit Internet, Surabaya Penerbit: INDAH
- Shidarta, Lani. 1996. Internet Informasi BebasHambatan Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sutedjo, Budi Dharma Oetomo. 2002 *e-Education* : Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan, Yogyakarta : Andi
- Suwarna,dkk. 2005. Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Shirky C. 1995. Internet Lewat e-mail, Jakarta : PT.Alex Media Kompitudo
- Shidarta .1996. Internet: Informasi Tanpa Hambatan , Jakarta : PT.Alex Media Kompitudo
- Sumber Belajar 1995 <http://www.e-dukasi.net> Saifullah, Buku Panduan Metodologi Penelitian (Hand



Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang

UURI No. 20 Tahun 2003. 2006. Tentang Sisdiknas Bandung: Citra Umbara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka

Wina, Sanjana. 2009. Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran, Jakarta : Kencana

Sudrajat : Let's Talk About Education ! lihat pula Depdiknas. 2004. Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta.

Wahyu, Wing Winarno, Sistem Informasi Manajemen, T.tp. : UPPAMI YKPN,

Wikipedia, *Sejarah Internet*. tersedia pada http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet

